

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-Qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin memiliki lima aktivitas dakwah yakni pertama, pembelajaran kitab kuning. Pada program pembelajaran kitab kuning ini dilaksanakan dua khisoh (mata pelajaran) dalam sehari yang diajarkan langsung oleh ustazah yang mumpuni pada bidangnya dan sebagian besar alumni Dar Azzahra Tarim Yaman. Kedua program tahsin Al-qur'an. Program tahsin ini dilaksanakan tiga kali seminggu dan diperuntukkan untuk santri luar yang tidak bermukim di asrama, seperti pelajar, mahasiswa, pegawai dan lain sebagainya. Ketiga program tahfidzh. Program ini dikhususkan untuk santri putri yang bermukim di asrama Ma'had Umar dan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Program tahfidzh ini selain menghafal juga diajarkan memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an demi terciptanya santri yang berkualitas. Keempat program syahadah. Program syahadah ini yaitu program yg sudah khatam Al-qur'an dipesantren lain namun masih ingin melancarkan hafalan serta memperkuat hafalannya dan sekaligus memperbaiki bacaannya. Kelima kajian Islam. Program ini berlangsung sejak berdirinya Ma'had Umar bin Khattab Banjarmasin yang berupa ceramah agama tentang Aqidah, Syariah dan Akhlak, dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan sabtu pukul 05.00 sore. Dakwah berbasis bimbingan tahfidz di Ma'had Umar bin Khattab menggunakan beberapa metode, antara lain:

2. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan dakwah berbasis bimbingan tahfidzh Al-qur'an pada Ma'had Umar bin Khattab, yakni latar belakang pendidikan Ustazah, kurikulum pembelajaran yang baik, modul atau kitab pembelajaran, antusias santri putri, evaluasi setiap bulannya, dan sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya antusias santri putri waktu pembelajaran yang kurang memadai dan kondisi alam.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Kepada santri putri kedepannya lebih bersungguh-sungguh lagi karena jika kita bersungguh-sungguh yang kita dapat sesuai apa yang kita usahakan. Apalagi kalo di dalam pondok keberkahan itu sangat penting untuk mendapat hikmah pada guru ataupun temannya.
2. Semoga santri putri bisa sukses di jalan Allah swt dan Rasulullah saw. Bisa lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mencari Ridho Allah dan Rasulullah.